

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis temuan penelitian, kesimpulan berikut dapat diambil:

1. Di dalam organisasi Pencak Silat PSHT Cabang Kabupaten Bekasi memiliki sistem pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan dari berbagai macam tingkatan dari usia dini, pelajar, Perguruan tinggi sampai usia lanjut, di dalam tingkatan sabuk di PSHT memiliki lima tingkatan sebelum akhirnya di wisuda atau di sahkan sebagai pelatih, dari berbagai macam tingkatan pertama sabuk polos/hitam, jambon, hijau, putih kecil dan putih besar, dan untuk masing-masing tingkatan dilakukan dengan mengikuti sistem pembelajaran selama 6 bulan untuk setiap tingkatan sabuk dan setelah 6 bulan akan dilakukan ujian kenaikan sabuk dengan dilakukan ujian materi yang telah dipelajari yaitu materi wawasan PSHT, senam dasar, jurus, fisik, permainan toya, belati dan kuncian. Di bidang pendidikan, Persaudaraan Setia Hati Terate berfungsi sebagai wadah pembelajaran karena PSHT bercita-cita untuk melahirkan individu-individu yang bermoral tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan membentuknya dengan bimbingan spiritual islami dari para pelatih pada setiap sesi pelatihan

2. Materi spiritual Islam dan kaidah keislaman terdapat pada beberapa item materi spiritual Islam PSHT. Diantaranya adalah nilai-nilai pendidikan Islam. Selain memberikan pendidikan jasmani, organisasi PSHT juga memberikan pendidikan spiritual. Hal ini dikenal dengan sebutan Ke SH an dalam PSHT, dan hikmah yang diajarkannya mengarah pada pendidikan spiritual Islam, untuk agar warga PSHT lebih bertakwa kepada Allah SWT maka pendidikan kerohanian yang di berikan kepada warga PSHT saat latihan yaitu seperti sejarah PSHT, sifat persaudaraan, sifat toleransi, nilai-nilai berbudi luhur, nilai-nilai pendidikan islam seperti tasawuf dan lai-lain.
3. Implementasinya dalam pendidikan kerohanian islam dikegiatan pencak silat PSHT Cabang Kabupaten Bekasi dilakukan dalam 3 kali latihan atau pertemuan dan pelatih selalu menekankan kepada warga PSHT sebelum melakukan latihan selalu shalat terlebih dahulu, sebelum berangkat izin, pamit dan salaman sama orang tua atau orang yang berada di rumah, apabila saat sampai tempat latihan maupun sebelum pulang salaman sesama saudara PSHT dan pelatih, selalu taat beribadah, apabila sebelum melakukan latihan selalu berdoa terlebih dahulu, selalu menjaga adab di jalan dan di manapun berada.

Dan untuk kegiatan rutinitas setiap bulan maupun setiap tahun PSHT Cabang Kabupaten Bekasi selalu melakukan kegiatan seperti melakukan kegiatan tahlilan maupun mengaji saat malam jum'at legi di padepokan, saat hari milad PSHT Cabang Kabupaten Bekasi, pengurus padepokan selalu mengadakan syukuran kegiatan santunan untuk anak yatim piatu maupun dipesantren-

pesantren, ada kegiatan bagi-bagi takjil dan pembagian zakat fitrah di sekitar padepokan dan masyarakat yang membutuhkan saat bulan ramadhan, mengadakan buka bersama disetiap bulan ramadhan, mengadakan penyembelihan dan pembagian hewan qurban untuk masyarakat, halal bihalal serta shalawat akbar setiap tahun selain bentuk cinta kepada rasul juga supaya mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW dan serta mendapat siraman rohani dari para ulama-ulama.

B. Saran

1. Untuk ketua cabang dan pengurus cabang PSHT Kabupaten Bekasi untuk organisasi PSHT ini lebih dikembangkan lagi dan dibuka tempat latihan lebih banyak lagi supaya lebih terjangkau oleh masyarakat dan para remaja yang ingin mengikuti latihan.
2. Untuk para warga PSHT lebih semangat lagi dalam latihan dan mendidik para remaja yang mengikui latihan dan kembangkan terus ajaran- ajaran yang ada di organisasi PSHT terutama ajaran kerohanian islamnya agar bisa menjadi warga PSHT yang mempunyai akhlak yang baik.
3. Untuk warga PSHT dan remaja yang mengikuti latihan, apabila kalau sudah mengikuti latihan PSHT latihanlah dengan sungguh- sungguh dan serius serta ikutin perintah para pelatih dengan ikhlas karena apabila itu semua dilakuin maka ilmu dan ajaran yang didapatkan akan menjadi lebih barokah dan terutama buat diri sendiri.